



RINGKASAN

NICHOLAS KURNIA GUMULYA. Budidaya Ikan Corydoras Julii *Corydoras julii* dan Rasbora Galaxy *Danio margaritatus* di Tetra Aquaria, Sukabumi, Jawa Barat. Cultivation of Corydoras Julii *Corydoras julii* and Rasbora Galaxy *Danio margaritatus* at Tetra Aquaria, Sukabumi, West Java. Dibimbing oleh CECILIA ENY INDRIASTUTI dan HENRY KASMANHADI SAPUTRA.

Corydoras julii *Corydoras julii* berasal dari kata korus yang berarti helm, dora yang berarti kulit. *Corydoras Julii* memiliki warna tubuh putih dengan rintik hitam dari sirip dorsal hingga pangkal ekor menyerupai motif *Leopard*. Ikan ini berasal dari sungai kecil di Amerika Latin tepatnya di Argentina. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan budidaya ikan *Corydoras Julii* dan ikan Rasbora Galaxy antara lain menambah pengalaman, ilmu pengetahuan, dan ilmu keterampilan mengenai kegiatan pembenihan ikan *Corydoras Julii* dan ikan Rasbora Galaxy di lokasi PKL. Kegiatan budidaya ikan *Corydoras Julii* meliputi pemeliharaan induk, pemijahan induk, penetasan telur, pemeliharaan larva, pemeliharaan larva tahap lanjut, pemanenan, dan pengemasan benih. Pengadaan induk *Corydoras Julii* di Tetra Aquaria untuk budidaya berasal dari petani Bogor, Jawa Barat.

Induk dibeli pada saat berumur 1 tahun dengan total jumlah induk *Corydoras Julii* sebanyak 120 ekor dengan *sex ratio* 2:1. Kegiatan pemeliharaan induk meliputi beberapa proses kegiatan yaitu persiapan wadah, penebaran induk, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, dan pencegahan pengobatan penyakit. Induk jantan dan betina dipelihara dan dipijahkan dalam akuarium berukuran 120 cm × 50 cm × 40 cm dengan ketinggian air 30 cm (150 L). Setiap akuarium difasilitasi dengan 1 unit pompa air PH 1200 sebagai filter air serta talang filter yang sudah lengkap dengan media filter. Induk ikan *Corydoras Julii* diberi pakan berupa cacing beku *blood worm* atau cacing darah *Chironomus* sp. Pemberian pakan diberikan sebanyak 2 kali dalam sehari yaitu pada pukul 08:00–08.30 WIB dan 15:00–15.30 WIB.

Pemijahan ikan *Corydoras Julii* dilakukan dengan cara pemijahan alami. Telur diinkubasi selama 3 hari sampai telur menetas. Telur *Coyrdoras Julii* yang dihasilkan sebanyak 3910 butir telur dan 2659 telur yang terbuahi (FR) 68%, persentase telur yang menetas (HR) yaitu 84% sebanyak 2223.

Pada pemeliharaan larva ikan *Corydoras Julii* didapatkan kelangsungan hidup larva atau SR larva sebesar 85% sebanyak 1898 ekor. Larva mulai dapat dihitung setelah berumur 1 minggu terhitung mulai dari penetasan di hari ke-3. Pemberian pakan larva dimulai ketika larva sudah berumur 4–5 hari yang ditandai dengan mulai habisnya kuning telur (*yolk sac*). Setelah larva berumur 1 minggu, larva mulai dipindahkan ke dalam akuarium pemeliharaan benih berukuran 100 cm x 50 cm x 25 cm yang sudah disiapkan sebanyak 15 unit. Pakan yang diberikan berupa *Artemia* sp. Pakan tersebut diberikan hingga larva berumur 14 hari dalam akuarium pemeliharaan larva. Setelah 14 hari, dilakukan *overlapping* pakan dengan penambahan cacing sutra namun masih dengan *Artemia* sp. Frekuensi pemberian pakan dilakukan sebanyak 2 kali dalam sehari yaitu setiap pukul 08.00 dan 15.00 WIB. Ketika benih berumur 14 hari, kemudian dilakukan penyortiran dan dilakukan pemindahan ke akuarium pemeliharaan benih dan dipelihara kembali selama 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

hari pada wadah akuarium berukuran 100 cm x 50 cm x 25 cm dengan ketinggian air 20 cm (100 L). Benih yang sudah mencapai panjang total 2–2,5 cm dipanen secara total sebanyak 1747 ekor dengan SR benih 92% dan sudah dapat dijual dengan harga Rp3000/ekor.

Rasbora Galaxy *Danio margaritatus* merupakan ikan hias yang berasal dari aliran sungai dekat Danau Inle Myanmar, termasuk ke dalam famili *Cyprinidae*. Ikan ini memiliki warna tubuh yang cerah bermotif bintik-bintik berwarna putih dengan sirip hitam merah dengan maksimal berukuran.

Kegiatan budidaya Rasbora Galaxy meliputi pemeliharaan induk, pemijahan induk, penetasan telur, pemanenan larva, pemeliharaan larva, dan pengemasan benih. Induk Rasbora Galaxy di Tetra Aquaria didapatkan dari petani Bogor, Jawa Barat dan induk sudah berumur 3 bulan. Induk ikan Rasbora Galaxy dipelihara di dalam wadah akuarium ukuran 100 cm x 50 cm x 40 cm yang berjumlah 4 unit dengan tinggi air rata-rata akuarium sebanyak 150 L. Pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari yaitu pada pukul 08:00 dan 15:00 WIB. Pakan yang diberikan untuk induk Rasbora Galaxy berupa cacing sutra dan cacing darah *Chironomus* sp. yang telah dibekukan dengan cara sekenyangnya atau *ad satiation*. Pemijahan induk Rasbora Galaxy dilakukan secara alami dengan *sex ratio* 1:1. Ciri-ciri induk betina matang gonad adalah perut mulai membulat dan ukuran tubuh induk betina lebih besar daripada induk jantan, sedangkan ciri-ciri induk jantan matang gonad adalah ukuran tubuh mulai dewasa dan tubuh ramping wajar. Produktivitas telur yang didapat pada saat pemeliharaan yaitu sebanyak 4735 butir telur dan yang terbuahi sebanyak 3599 dengan HR 76%. Telur yang menetas sebanyak 2591 butir telur dengan SR larva 90%. Setelah larva berumur 1 minggu dalam wadah inkubasi dan penetasan telur, larva dipelihara dengan menggunakan bak terpal berdiameter 2,5 m dan kapasitas volume air 2000 L sebanyak 2 unit. Kultur *Infusoria* untuk pakan alami larva dilakukan 3 hari sebelum pemindahan larva dari baki penetasan telur ke bak terpal dengan menambahkan 1000 g daun kipahit pada bak terpal. Larva dipelihara kembali selama 14 hari hingga larva masuk stadia benih awal dengan ukuran 1 cm. Selama pemeliharaan larva dalam bak terpal, larva diberi pakan artemia 100–200 mL. Selama pemeliharaan larva, pakan yang diberikan berupa kuning telur rebus yang dilarutkan dengan 10 L air, *Artemia* sp. 100–200 mL, pakan komersil NRD G8 800 Micron sebagai pengganti jika kehabisan stock artemia dan cacing sutra *Tubifex* sp. sebanyak 100–200 mL. Setelah 14 hari dalam pemeliharaan larva di bak terpal, larva yang sudah masuk stadia benih kemudian dipanen total sebanyak 2169 ekor dengan SR benih 93%.

Benih yang telah dipanen dipelihara kembali dalam akuarium berukuran 100 cm x 50 cm x 40 cm sebanyak 11 unit dengan ketinggian air 30 cm (150 L) selama 3 minggu hingga benih berukuran 1,5 cm atau benih yang berumur 36 hari. Setelah 3 minggu dipelihara, Rasbora Galaxy sudah berukuran 1,3–1,5 cm dan sudah dapat dijual dengan harga Rp1500/ekor.

Keuntungan yang diperoleh dalam usaha budidaya ikan Corydoras Julii sebesar Rp8.476.336,00, R/C ratio 1,22, *Break Event Point* BEP (unit) 10.123, *Break Event Point* BEP (Rp) Rp33.611.413,00, sedangkan keuntungan ikan Rasbora Galaxy sebesar Rp7.163.672,00 dengan R/C ratio 1,21, *Break Event Point* BEP (unit) 22.676 dan *Break Event Point* BEP (Rp) Rp34.464.406,00.

Kata kunci: budidaya ikan, Corydoras Julii, Rasbora Galaxy